

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI USAHA PETERNAKAN AYAM
DI KELURAHAN KARAH, KECAMATAN JAMBANGAN KOTA SURABAYA**

J.E.Sutanto¹, Christina Whidya Utami², Rismawati Br Sitepu³
^{1,2,3}School of Business and Management, Universitas Ciputra Surabaya
E-mail: ¹je.sutanto@ciputra.ac.id, ²whidyautami@ciputra.ac.id.,
³rismawati.sitepu@ciputra.ac.id

Abstrak

Terciptanya kesejahteraan masyarakat, merupakan acuan utama yaitu ketahanan pangan, maka kelurahan Lurah Karah mengajak warga untuk beternak ayam, dimana berternak ayam di lahan sempit; tidak bau; dan tidak mengundang lalat. Oleh karena itu Tim pengusul dari Universitas Ciputra Surabaya telah menggagas diantaranya: Pertama, bahwa keunggulan dari kegiatan abdimas melalui pendampingan terhadap usaha peternak ayam tersebut adalah akan menghasilkan telur ayam dan kebutuhan daging ayam yang cenderung meningkat. Kedua, permasalahan Jago Karah Farm (JKF) belum pernah dilakukan pelatihan terhadap anggotanya bahwa secara umum konsep untuk berwirausaha masih relatif belum dipahami, sehingga permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yaitu: harga pakan ayam yang terus naik; terbatasnya modal untuk pembuatan atau beli mesin dan peralatan untuk memproduksi pakan ayam (pelet). Tim penggagas Pengabdian Kepada Masyarakat dari Universitas Ciputra Surabaya, memberikan pendampingan dan pelatihan untuk menjadi wirausaha baru (WUB). Sentuhan dari Universitas Ciputra Surabaya berupa hilirisasi akan memberikan akselerasi kualitas dan kuantitas kemajuan kelurahan khususnya di bidang peternakan ayam tanpa meninggalkan nilai unggul atau ciri khas yang telah dimiliki wilayah tersebut, kemudian luaran antara lain: dipublikasikan melalui Jurnal Nasional; media masa peningkatan kualitas tata kelola pembangunan masyarakat terkait kelengkapan kualitas kelompok-kelompok masyarakat, dan kelengkapan standar prosedur pengelolaan di Kelurahan Karah.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat; Usaha Peternakan Ayam, Produksi Pakan Ayam, Telur Ayam, Daging Ayam.

Abstract

The creation of community welfare is the main reference, namely food security, so the Lurah Karah sub-district invites residents to raise chickens, where raising chickens in narrow land; does not smell; and does not attract flies. Therefore, the proposing team from Univeristas Ciputra Surabaya has initiated, among others: First, that the advantage of community service activities through assistance to the chicken farming business is that it will produce chicken eggs and the need for chicken meat which tends to increase. Second, the problem of Jago Karah Farm (JKF) has never been trained for its members that in general the concept of entrepreneurship is still relatively unknown, so that the problems faced by the community are: the price of chicken feed continues to rise; limited capital for making or buying machines and equipment to produce chicken feed (pellets). The Community Service initiator team from Univeristas Ciputra Surabaya, provides assistance and training to become new entrepreneurs (WUB). The touch of Univeristas Ciputra Surabaya in the form of downstreaming will provide acceleration of the quality and quantity of progress of the village, especially in the field of chicken farming without leaving the superior values or characteristics that the area already has, then the outputs include: published through the National Journal; mass media improving the quality of community development governance related to the completeness of the quality of community groups, and the completeness of standard management procedures in Karah Village.

Keywords: Community Empowerment; Chicken Farming Business, Chicken Feed Production, Chicken Eggs, Chicken Meat.

1 PENDAHULUAN

Analisis situasi dan permasalahan mitra sasaran dan Kelurahan Karah yang akan dihadapi Strategi dan arah kebijakan merupakan unsur dalam perencanaan yang berisikan upaya strategis dan langkah-langkah konkrit Pemerintah Kota Surabaya dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan untuk mewujudkan RPJMD Kota Surabaya Tahun 2022-2026. Permasalahan mitra masing-masing: pertama, Jago Karah Farm (JKF), belum pernah dilakukan pelatihan terhadap masyarakat dan secara umum konsep untuk berwirausaha masih relatif belum dipahami, sehingga permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat yaitu: harga pakan ayam yang terus naik; masih terbatasnya modal untuk pembeuan atau beli mesin atau peralatan untuk memproduksi pakan ayam (Hestiawan, dkk. 2021;). Oleh karena itu perumusan Strategi dan arah kebijakan dilakukan melalui pendekatan yang komprehensif. Hal ini dimaksudkan agar strategi dan arah kebijakan dapat digunakan sebagai sarana untuk melakukan transformasi, reformasi dan perbaikan kinerja birokrasi dalam menjalankan program perangkat Kecamatan Jambangan maupun Kelurahan Karah. Penjelasan tentang pentingnya sebagai mitra sasaran, dimana perlu ditekankan bahwa introduksi sains dan Iptek, rekayasa sosial atau lainnya, adalah benar-benar merupakan kebutuhan yang sangat mendesak dan sejalan dengan program pembangunan di kelurahan tersebut (Mulyani & Haliza, 2021). Adapun permasalahan prioritas yang ada di Kelurahan Karah, Kecamatan Jambangan Kota Surabaya antara lain: (1) menghadapi adanya harga pakan mahal dan cenderung naik; (2) mengurangi jumlah kemiskinan yang ada di kampung; (3) mengurangi jumlah pengangguran; (3) minimnya pendapatan keluarga; (3) masih diperlukan akan kebutuhan telur dan daging ayam; dan (4) membantu meringankan biaya sekolah anak (Dahiri, 2023; Islamiah, dkk, 2021)

Uraikan solusi secara umum untuk mengatasi permasalahan dalam bentuk skema atau deskripsi yang mudah dibaca/dipahami. Terkait solusi yang ditawarkan dengan peta jalan riset tim pengusul secara skematis. Uraikan target luaran kegiatan dengan jelas, terukur dan kuantitatif. Indikator luaran harus merepresentasikan kedua mitra tersebut pada Kelurahan Karah yang akan ditangani, serta menunjukkan kemajuan pelaksanaan kegiatan tim pengusul dari Universitas Ciputra Surabaya.

Tabel 1. Permasalahan Bagi Peternak Ayam dan Solusi

No	Permasalahan mitra Jago Karah Farm	Solusi yang ditawarkan
1	Mengurangi jumlah kemiskinan yang ada di wilayah kelurahan Karah.	Diberikan prioritas untuk bagi anggota JKF sehingga diharapkan membantu mengurus peternakan di lokasi.
2	Mengurangi jumlah pengangguran	Menciptakan wira usaha baru, sehingga berdampak terhadap menciptakan lapangan kerja
3	Minimnya pendapatan keluarga	Memperbaiki ekonomi anggota keluarga.
4	Masih diperlukan akan kebutuhan telur dan daging ayam	Diberikan pelatihan dan pendampingan sehingga sistem peternakan JKF lebih produktif

2 METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan ini merupakan hasil kesepakatan antara Tim Pengusul dari Universitas Ciputra Surabaya dengan mitra Kelurahan Karah dan kelompok mitra peternak ayam (Jago Karah Farm). Perubahan renstra Kecamatan Jambangan Tahun 2021 – 2026, untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD Kota Surabaya yang telah ditentukan dan

dijabarkan dalam program dan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh para pemangku kegiatan, dimana sekaligus telah merencanakan kegiatan inovasi di wilayah Kelurahan Karah yang mempunyai potensi untuk dikembangkan dan diberdayakan untuk kepentingan peningkatan taraf hidup masyarakat (Islamiah, dkk, 2021; Asry, dkk. 2023) khususnya di Kelurahan Karah, Kecamatan Jambangan Kota Surabaya.

Metode Pertama :

Melaksanakan pertemuan dan sosialisasi antara Tim Pengusul dari Universitas Ciputra Surabaya dan Lurah Karah dan Pengurus Jago Karah Farm (JKF). Pada saat berdiskusi awal tentunya masing masing pihak baik pihak Tim pengusul program kegiatan abdimas; pihak Pengususr JKf dan atas mediasi pihak kelurahan Karah dengan Krisna Dwi Haryadi, SE, hingga sampai dengan adanya saling bersedia, maka program pendampingan bisa ditindak lanjuti dan untuk dilaksanakan.



Gambar 1. Pertemuan Awal Bersifat Koordinasi



Gambar 2. Adanya Kesepakatan untuk Tindak Lanjut terhadap Pengajuan Proposal.

Metode Kedua :

Pertemuan kedua, menyampaikan dan menjelaskan isi proposal serta memberikan rencana /program kegiatan selama pendampingan :

1. Survey lokasi layout kandang lama dan diskusi RAB kegiatan Abdimas
2. Pelatihan persiapan bahan baku pembuatan pakan ayam (pelet)
3. Mengatur layout penempatan mesin produksi pakan ayam (pelet)
4. Pelatihan pengoperasian mesin produksi pakan ayam (pelet)
5. Acara seremonial penutupan pelatihan produksi pakan ayam (pelet)

Metode Ketiga:

Tindak lanjut dari program kegiatan pendampingan, kemudian diadakan pelatihan dan Tim pengusu dari Universitas Ciputra Surabaya, berkoordinasi dengan Ketua JKf yaitu Pak Akip, sedangkan narasumber yang dibutuhkan yang sesuai dengan kompetensi sudah dibantu mengkoordinasi sehingga pelatihan persiapan pembuatan pakan ayam (pelet) sudah siap di laksanakan. Bahan baku yang dibutuhkan pakan ayam (pelet) antara lain : jangung; dedak/ katul; kulit kepala udang dan probiotik (Adli & Sjofjan, 2020; Farid, dkk. 2019; Bulkaini, dkk., 2021; Purnamasari, dkk., 2024)



Gambar 3. Insturktur/ Narasumber Persiapan Bahan Baku Pakan Ayam (Pelet)



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab Bagi Peserta

Bahan baku yang disiapkan : (1) Jagung = 25 Kg dengan harga Rp 145.000; Dedek/ katul = 40 Kg, harga Dedak = Rp 114.000, dan Kulit Kepala Udang disiapkan = 40 Kg, dengan harga Rp 200.000. dan sebagai tambahan yaitu probiotik = 10 liter. Sehingga saat pelatihan peserta sudah memahami bahan baku apa saja yang digunakan sebagai pembuatan pakan ayam (pelet).

Metode Keempat:

Sebelum dilakukan proses produksi secara rutin, maka dilakukan uji coba membuat *protooype* dan diawali dengan penataan *layout* mesin proses produksi. Kemudian ditindak lanjuti pengoperasian mesin sampai dengan menghasilkan pakan ayam (pelet).



Gambar 5. Manata *Layout* Mesin Pembuatan Pakan Ayam (Pelet)



Gambar 6. Design Kandang Terdiri 12 Petak

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pendampingan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang sudah dilaksanakan di lokasi peternakan ayam dari kelompok Jago Karah Farm (JKF) yang berlokasi di Kelurahan Karah, Kecamatan Jambangan Kota Surabaya. Dalam pelaksanaan program pendampingan pada proses produksi tidak lagi menyulitkan bagi operator produksi karena mesin yang digunakan sekarang ini sudah dilakukan modifikasi yaitu menggunakan dinamo. Oleh karena itu, agar proses produksi yang dilakukan anggota JKF lebih terjamin keamanan serta tidak membahayakan terhadap pakan ayam (pelet) yang dihasilkan (Auliya & Aprilia, 2016). Ketua Kelompok JKF, Akip, menjelaskan, saat ini mereka memiliki 135 ekor indukan yang dikelola oleh sekitar 50 anggota."Kebutuhan pakannya memang tidak sedikit dimana harganya yang terus naik beriringan dengan kebutuhan masyarakat akan telur ayam dan daging ayam cenderung meningkat. Oleh karena itu program kegiatan pendampingan dari Tim pengusul dari Universitas Ciputra Surabaya dapat bermanfaat untuk pengembangan usaha peternakan ayam yang dikelola oleh kelompok JKF. Harapan bagi kelompok JKF dan para mitra usaha atau bisnis terkait bagi penjual telur dan daging ayam bisa menjaga kestabilan ekonomi keluarga dan bisa meningkatkan perekonomian keluarga (Haerisma, dkk. 2021)

4. KESIMPULAN

Kegiatan proses produksi pembuatan pakan ayam (pelet) dengan sumber energi penggerak pembangkit tenaga listrik (Haidi, dkk., 2022). Bahan baku yang digunakan, terdiri dari jagung, dedak atau katul; kulit kepala udang dan probiotik. Pakan ayam (pelet) diharapkan dapat memenuhi kebutuhan peternak ayam kelurahan Karah sehingga masalah yang dihadapi oleh anggota JKF bisa teratasi. Dan hasil produksi pakan yang dihasilkan menjadi lebih murah dari pada harga pasar yang ada dan harga pasar pakan ayam (pelet) justru cenderung naik. Hasil dari program pendampingan kegiatan abdimas dimana Tim Pengusul Abdimas dari Universitas Ciputra Surabaya telah melakukan acara seremonial penutupan pelatihan produksi pakan ayam (pelet) yang dihadiri oleh Bapak Ahmad Yardo Wifaqo selaku Camat Jambangan beserta staf Kecamatan Jambangan, dan Lurah Karah Bapak Krisna Dwi Haryadi, SE beserta staf. Dengan beberapa kata sambutan yang telah diberikan kesempatan kepada Bapak Camat dan Bapak Lurah, sehingga menginspirasi Ketua JKF Bapak Akip dan beserta anggota JKF yang hadir menjadi lebih bersemangat untuk menjadi wirausaha baru di bidang peternakan ayam (Rahim, & Basir, 2019; Fajri, 2021).

Gambar 7., foto bersama acara seremonial penutupan pelatihan produksi pakan ayam

(pelet) tertanggal 09 Desember 2024. Kemudian besok harinya tanggal 10 Desember 2024, bahwa Jago Karah Farm (JKF) mendapat anugrah “ INOTEK AWARD CEREMONY 2024, yaitu Terinovatif 1 tingkat Kelurahan di Provinsi Jawa Timur pada Gambar 8.



Gambar 7. Acara seremonial Penutupan Pelatihan



Gambar 8. Inotek Award 2024, JKF Terinovatif 1

Rencana program pelaksanaan pendampingan selanjutnya agar anggota JKF memiliki kompetensi sebagai wirausaha baru (WBU) dan beberapa program pendampingan pelaksanaan abdimas ke depan antara lain yaitu:

1. Berdasarkan masukan dari staff Camat Jambangan, yaitu perlunya pelatihan terkait bagaimana membuat laporan keuangan sederhana, mengingat calon wirausaha baru harus bisa dan memahami terkait laporan keuangan.
2. Pelatihan pemula ”*Spirit Entrepreneurs*”

3. Penerapan Teknologi Mesin atau alat pembuatan pakan peternakan ayam (pelet)
4. Pelatihan membuat SOP, mempersiapkan bahan baku pakan ayam (pelet)
5. Pelatihan membuat SOP operasional mesin pembuatan pakan ayam (pelet)
6. Pelaporan proses produksi mulai pembelian ayam, proses pembesaran ayam sampai dengan hasil penjualan telur dan ayam.
7. Bagaimana tahapan evaluasi ?

Ucapan Terima Kasih

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat berjalan dan berhasil atas bantuan, dukungan, dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

- Pihak LPPM Universitas Ciputra Surabaya yang telah menyiapkan Surat Kontrak : 013/UC-LPPM/DIMAS/SP3H/IX/2024.
- Pihak JKF, yang bersedia menjadi objek pengabdian masyarakat dan memberikan akses serta informasi dan diharapkan dari Tim pengusul Universitas Cioutra Surabaya dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi pengembangan sebagai wirausaha, khususnya dalam bidang usaha peternakan ayam.
- Pihak Kleurahan Karah, dimana Pak Krisna Dwi Haryadi, SE, telah memfasilitasi kegiatan abdimas dilingkungan kelurahan Karah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adli, D.N. & Sjojfan, O. (2020). Estimasi dan validasi kandungan energi bekatul sebagai pakan unggas dari komposisi kimia pakan. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis*, 3(2), 90–96.
- Asry, S., N., Wahida, A., & Maming, R. Petumbuhan ekonomi dan pendidikan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat pesisir. *Jurnal Ekonomi dan Ekinomi Syraiah (JESYA)*.2023. 6(1): 587 – 597. DOI: 10.36778/jesya.v6i1.957
- Auliya, A., & Aprilia, D. N. (2016). Pengaruh hygiene pengolahan makanan terhadap kualitas makanan di Hotel Aston Rasuna Jakarta. *Hospitality Dan Pariwisata*. 2(2): 216 –227
- Bulkaini, Mastur, Ashari, Sumadi, I.K. & Bidura, IGNG. (2021). Inovasi teknologi pembuatan pakan ayam broiler berbasis bahan baku lokal. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(4), 123-127
- Dahiri, Pengaruh pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran terbuka terhadap prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan dan disparitas prevalensi ketidakcukupan konsumsi pangan. *Jurnal Budget: Isu dan Masalh Keunagan Negara*. 2023. 8(1), 138 – 155.
- Fajri, A.(2021). Peran kewirausahaan dalam pembangunan ekonomi. Iqtishodiyah: *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(2), 104-112
- Farid, M., Widodo, E. & Natsir, M.H. (2019). Identifikasi pengaruh maksimal level bekatul terhadap penampilan produksi ayam petelur. *Jurnal Nutrisi Ternak Tropis*, 2(2), 59–64.
- Haidi, J., Adhadhi, K., & Sofwan, A.F. (2022). Optimalisasi operasi mesin cetak pelet MKS-PLT15 menggunakan lagrange. *Electrician*, 16(1), 116–122.

- Haerisma, A. S., Ahdi, M., & Asari, A. H. (2021). Peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kewirausahaan di Pondok Pesantren Alam Saung Balong Al-Barokah. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 232-245
- Hestiawan, H., Amri, K., Suzantry H, Y., & Hardiansyah. (2022). Proses produksi pelet pakan ikan berbasis pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Kaur, Provinsi Bengkulu. *Sebatik* 26(2): 781 – 787
- Islamiah, Putri A., Priana, W., & Wahed, Analisis pengaruh konsumsi rumah tangga, investasi, dan jumlah usaha terhadap pertumbuhan ekonomi di Kota Surabaya. *Jurnal Health Sains*, 2021.2(6), 963–977. <https://doi.org/10.46799/jsa.v2i6.241>
- Mulyani, Fitri, and Haliza, Nur. (2021). Analisis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) dalam pendidikan.” *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)* 3(1): 101–9.
- Purnamasari, D., K., Erwan, Syamsuhaidi, Sumiati, Wiryawan, K.G., Maslami, V., Salsabila, G.
(2024). Kajian kualitas nutrisi pakan terhadap produktivitas ayam kampung super di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Sains Teknologi &Lingkungan*, 10(1),159-168.
- Rahim, AR, & Basir, B. (2019). Peran kewirausahaan dalam membangun ketahanan ekonomi bangsa. *Jurnal Sumber Daya Ekonomi* , 2 (1), 34-39